

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PELAKSANAAN INKLUSI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 14 PAKAN
SINAYAN PAYAKUMBUH**

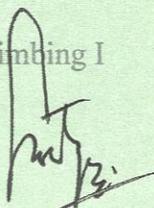
(Deskriptif Kualitatif)

Nama : Winda Quida Sari
NIM : 01160/ 2008
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2012

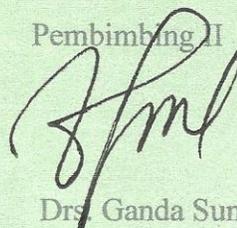
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dra. Fatmawati, M. Pd
NIP.19580110 198503 2 009

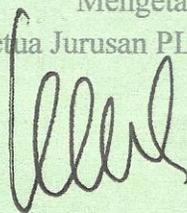
Pembimbing II



Drs. Ganda Sumekar
NIP.19600816 198803 1 003

Mengetahui

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. Tarmasyah, Sp.Th, M. Pd
NIP.19490423 197501 1 002

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Inklusi Di Sekolah Dasar Negeri 14 Pakan Sinayan
Payakumbuh (Deskriptif Kualitatif)

Nama : Winda Quida Sari

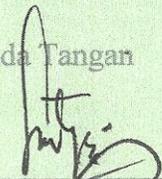
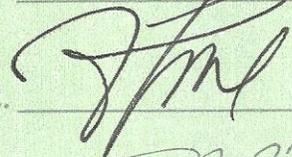
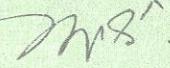
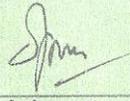
Nim : 01160/ 2008

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2012

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Fatmawati, M. Pd.	1. 
2. Sekretaris : Drs. Ganda Sumekar	2. 
3. Anggota : Martias Z, S. Pd. M. Pd.	3. 
4. Anggota : Dra. Yarmis Hasan, M. Pd.	4. 
5. Anggota : Dra.Hj. Zulmiyetri, M.Pd.	5. 

ABSTRAK

Winda Quida Sari. 2012. Pelaksanaan Inklusi Di Sekolah Dasar Negeri 14 Pakan Sinayan Payakumbuh. Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Inklusi Di Sekolah Dasar Negeri 14 Pakan Sinayan Payakumbuh, untuk mengungkap bagaimana pelaksanaan inklusi di sekolah dasar negeri 14 pakan sinayan payakumbuh, yang membahas tentang cara mengidentifikasi anak yang akan bersekolah di SDN 14 Pakan Sinayan Payakumbuh, kurikulum yang di gunakan sekolah, tanggung jawab dan peranan guru serta sarana dan prasarana di sekolah. Inklusi adalah pendidikan untuk semua dimana perbedaan yang terjadi dipandang sama oleh penanggung jawabnya yaitu, kepala sekolah, guru bidang studi, guru kelas dan guru pembimbing khusus. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yaitu penelitian yang melihat suatu fenomena saja baik itu fenomena positif maupun fenomena negative pada suatu individu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan didukung dengan dokumentasi foto. Sedangkan sumber datanya diperoleh dari responden penelitian guru pendamping khusus dan guru kelas sebagai data primer, guru bidang studi dan kepala sekolah yang menjadi sumber data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan inklusi di SDN 14 ini belum terlaksana dengan maksimal, karena pada pelaksanaan identifikasi GPK hanya melakukan pada sebagian anak, kurikulum yang di pakai KTSP, GPK memberi layanan hanya di kelas 1 saja dan tidak menggunakan program, PPI. Guru kelas mengajar tanpa menggunakan media dan hanya memakai metode ceramah, RPP yang di buat oleh guru kelas dikeluarkan jika ada pemeriksaan dari dinas dan kepala sekolah, dalam sarana prasarana ruangan lokal sangat padat sehingga dalam satu bangku duduk empat dan tiga orang anak, tata ruang kelas pun tidak beraturan, ABK dipisahkan duduknya dari teman- temanya dan belajar tidak berdasarkan program yang dibuat oleh guru. Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian bahwa pelaksanaan inklusi di SDN 14 belum maksimal, disarankan agar perlu ditingkatkan kerjasama antar pihak sekolah yang terdiri dari guru kelas, guru pembimbing khusus, dan guru bidang studi agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

ABSTRACT

Winda Quida Sari. Of 2012. Implementation of Inclusion in State Primary School Feeding Sinayan Payakumbuh 14. Thesis. Department of Education, Faculty of Education, State University of Padang.

Issues raised in this study is the implementation of Inclusion in State Primary School Feeding Sinayan Payakumbuh 14, to reveal how the implementation of inclusion in the primary schools feeding 14 Sinayan Payakumbuh, which discusses how to identify children who will attend SDN 14 Feed Sinayan Payakumbuh, curriculum that is in use school , responsibilities and roles of teachers and facilities in schools. Inclusion is education for all in which the differences that occur in the same view by the in charge, principals, teachers, field of study, classroom teachers and special tutor. This study uses the case study method of research to see whether it's just a phenomenon of the phenomenon of positive and negative phenomena in an individual. Data collection techniques used were observation, interviews, and is supported by photo documentation. While the source of the data obtained from survey respondents special assistant teachers and classroom teachers as the primary data, field studies teachers and principals are a source of secondary data.

The results showed that the implementation of inclusion in the SDN 14 was not happened with the maximum, because the implementation of the identification of GPK only do the majority of children, the curriculum is in use KTSP, GPK provides services only in class 1 only and do not use the program, PPI. Classroom teachers to teach without the use of media and just use the lecture method, lesson plans made by the classroom teacher is issued if there is a survey of department and principals, the local infrastructure space so dense that in a bench seat 4 and 3 children, spatial class is irregular, ABK seat separated from her friends and learning is not based on the program made by the teacher. Based on the conclusions and results of research that the implementation of inclusion in the SDN 14 is not maximized and the need to enhance cooperation between the school, consisting of classroom teachers, special tutor, and teachers in the study so that goals can be achieved with a good education.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mengkaruniakan limpahan rahmat dan kasih sayang kepada hamba-hamba-Nya. Salam dan doa ditujukan kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kejalan yang diridhoi Allah SWT.

Skripsi ini berjudul: “Pelaksanaan Inklusi Di sekolah Dasar Negeri 14 Pakan Sinayan Payakumbuh”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dipaparkan dalam lima Bab. Bab 1 merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan penjelasan istilah. Bab II membahas kajian teori yang mencakup tentang pengertian inklusi, pengertian identifikasi, peranan dan tanggung jawab guru, penjabaran tentang kurikulum serta sarana dan prasarana. Bab III membahas metode penelitian yang mencakup pendekatan penelitian, jenis penelitian, latar entri, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data. Bab IV membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yaitu deskripsi umum, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan. Dan Bab V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran, serta lampiran-lampiran yaitu kisi-kisi penelitian, pedoman observasi, pedoman wawancara, catatan wawancara dan catatan lapangan.

Dalam penulisan serta pelaksanaan penelitian ini peneliti mendapatkan begitu banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih setulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan saran mau kritiknya yang telah membantu serta memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. sepuluh tangan sebelas beserta kepala penulis tundukkan jika selama ini penulis sering mengecewakan dan berbuat kesalahan bagi orang-orang yang ada di sekeliling penulis.

Penulis telah berusaha melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun karena keterbatasan ilmu dan pemahaman penulis, mungkin masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan pada skripsi ini dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. demikian skripsi ini dibuat, semoga bermanfaat bagi kita semua, amin....

Padang, Juni 2012

Penulis

UCAPAN TERMAKASIH

Bismillahirrohmanirohim.....

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya serta nikmat iman, kesehatan dan kesempatan kepada peneliti, sehingga dengan limpahan yang diberkatinya peneliti dapat menyelesaikan moment penting dalam perkuliahan ini yaitu skripsi. Solawat beserta salam yang tak bosan- bosanya kita berikan kepada junjungan umat nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Penulisan Skripsi ini tidak akan cepat selesai tanpa bantuan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Yang tercinta kedua orang tua inda ibuk (Sari Mana) dan ayah (Jamar),
yah,,buk,, S. Pd juo inda jadi nyo... terimakasih yah terimakasih buk dengan semua kasih sayang yang tulus yang engkau berikan kepada inda, terimakasih atas semua kepercayaan yang engkau berikan kepada inda, doa yang tulus yang selalu mewarnai setiap langkah inda sehingga inda dapat menyelesaikan kuliah inda. Belum terbalas semua jasa yang engkau berikan kepada ku,, maaf inda yah, maafkan inda buk selama ini inda selalu berbuat salah dan membuat hati mu kecewa, jo piti celengan inda barangkek kapadang dulu buk akhirnya berkat doa ibuk jo ayah inda salasai juo kuliah ampek tahun,,,inda sayang buk,,inda sayang ayah...

2. Untuk adik- adik inda anibalai (Katari Ganda Sari) dan jauna (Putri Aliana Sari), terimakasih sudah menjadi adik terbaik dalam hidupku, menerima ku sebagai kakak yang tak bisa bahagiakan kalian, tapi dalam lubuk hatiku yang terdalam kakak sangat sayang kalian. Ai, Ian,,rajin- rajin sekolah ya dek,, ingat ayah dan ibuk kita dari keluarga yang susah, tetaplah menjadi anak yang patuh pada orang tua dan tetaplah menjadi adik yang manis untuk kakak.
3. Bapak Drs. Tarmansyah, Sp. Th. M.Pd selaku ketua jurusan PLB FIP UNP telah memudahkan urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibuk Dra. Fatmawati, M. Pd selaku pembimbing I yang telah membimbing peneliti dalam penulisan skripsi ini, meluangkan waktu disela- sela kesibukan ibuk, memberikan perhatian, ide yang cemerlang, motivasi dan dengan penuh kesabaran membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Banyak terimakasih buk,,ibuk adalah orang tua inda di kampus ini,,terimakasih banyak buk,,ibuk pembimbing yang terbaik, top abis,,, semoga Allah membalas semua kebaikan ibuk, Amin,,,,,
5. Bapak Drs. Ganda Sumekar selaku Pembimbing II, terimakasih pak yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dan memberikan kemudahan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih banyak ya pak yang telah membantu inda berkat bapak inda bisa.
6. Buat keluarga ku yang selalu membantu ku, nte,,(mira tulalia) dan om (delvi zendri), nte makasi banyak nte atas doa dan bantuan ante slama ini, maafkan inda nte terkadang terucap kata dan tindakan inda yang buat ante kesal,

sampai kapanpun inda tak akan melupakan jasa ante dan om. Buat adek ku (zola dan zidan), rajin- rajin sekolah ya dek,, kakak sayang kalian.

7. Buat belahan jiwaku (Satria Buana), terimakasih atas semua kesederhanaan yang engkau ajarkan kepadaku, cinta yang tulus yang kau berikan, menjadi orang yang sabar menuntun ku dalam menghadapi tantangan hidup . Kau jadi kakak ketika aku butuh perlindungan, kau menjadi sahabat ketika aku ingin berbagi dan kau menjadi guru ketika aku merasa kesulitan dalam menghadapi semua. Terimakasih atas semua bimbingan dan kesabaran abang.
8. Buat adek- adek ku (Qeque dan Dona), banyak kenangan yang telah kita lewati bersama, tak terasa waktu ini datang jua, sedikitpun kakak tak pernah mengharapkan berpisah dari kalian. Terimakasih dek kalian menjadi adek termanis dalam hidup kakak, maafkan kakak,, mungkin kakak banyak salah pada kalian, satu pesan kakak buat kalian, jadilah diri sendiri dan berjalanlah dengan kaki kalian sendiri, kakak sayang kalian.
9. Buat keluarga besar cempaka (*buk peti, 'bak es,icin, cinad, andung, ipin, rere, desi, mira, erna, anggi, siska, ahra*), terimakasih atas canda dan tawa yang telah kita lewati bersama tetap semangat dan kejar cita- cita kalian.
10. Buat sahabat- sahabat ku (silvi harmaini) cani teman pertama inda menginjak PLB ini, (desrini lovita) kulin kenangan terindah saat berjuang bersama untuk mendapatkan gelar, (Nadia Putri) nadin kapan bisa makan durian bareng lagi, ternyata kita sama- sama mendapatkan gelar S. Pd.

11. Sahabat berkarya, cudiet, titi, nbak yul ,,kapan bisa menari lagi. Buat teman-teman ku seperjuangan 2008, viona, cipit, nopi, elmi, mona, nopi nur dan mungkin banyak lagi terimakasih atas kebersamaanya selama ini. Serta untuk adek '09, '10 dan '11 terimakasih atas semua kebersamaan kita semoga kalian dapat mencapai semua yang kalian cita- citakan amiiin.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRAC (translate)	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Focus Penelitian	5
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Inklusi	8
B. Pengertian Kurikulum	21
C. Peranan Tenaga Kependidikan	26
D. Pengelolaan Pembelajaran yang Ramah	38
E. Sarana dan Prasarana Pendidikan	46
F. Kerangka Konseptual	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	50
B. Subjek Penelitian dan Sumber Data	51
C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	51

D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	53
E. Teknik Analisis Data	54

BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Latar Entri	56
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	58
C. Analisis Data	78
D. Pembahasan	83
E. Keterbatasan Penelitian	92

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	93
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA	96
-----------------------------	----

LAMPIRAN	98
-----------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Kerangka Konseptual	49
Gambar 4. 1 Gedung SDN 14 Pakan Sinayan	57
Gambar 4. 2 Gedung SDN 14 Pakan Sinayan	58
Gambar 4. 3 Lapangan Sekolah	72
Gambar 4. 4 Ruangan Majelis Guru	73
Gambar 4. 5 Ruang Tamu Kantor	73
Gambar 4. 6 Ruanga GPK	73
Gambar 4. 7 Tata Ruang Kelas Satu	75
Gambar 4. 8 GPK dan Anak Di Kelas I	75

DAFTAR TABEL

Kisi- kisi Instrument Penelitian.....	98
Pedoman Obsevasi	100
Matrik Trianggulasi	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kisi-Kisi Angket	98
2. Pedoman Observasi	100
3. Pedoman Wawancara	101
4. Matriks Triangulasi	103
5. Catatan Lapangan	104
6. Catatan Wawancara	124
7. Catatan Dokumentasi	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor yang mendukung pembangunan suatu bangsa adalah sumber daya manusianya. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas maka diperlukan pendidikan yang sistematis dan terarah. Warga negara yang berpendidikan akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang berguna untuk kesejahteraannya dimasa yang akan datang.

Negara Indonesia terus berupaya untuk menciptakan manusia yang berpendidikan, yang dimaksud dengan manusia berpendidikan disini adalah seluruh warga negara Indonesia, baik yang reguler maupun yang berkebutuhan khusus dapat mengecap bangku pendidikan, khususnya anak yang berkebutuhan khusus yang dahulunya dipandang sebagai makhluk yang tidak berguna atau tidak berkualitas.

Sebagai insan ciptaan Tuhan dan sebagai warga negara yang mempunyai hak dan kewajiban yang sama, mereka juga berhak mendapat pendidikan seperti layaknya orang normal, karena pemerintah telah mencanangkan bahwa warga negara yang memiliki kelainan fisik dan mental berhak memperoleh pendidikan, baik itu anak yang bersekolah di sekolah khusus maupun anak yang disekolahkan di sekolah reguler (inklusi).

Pendidikan inklusi merujuk kepada kebutuhan pendidikan untuk semua anak (*Education for all*) dengan fokus spesifik kepada mereka yang rentan terhadap pemisahan. Pendidikan inklusi berarti sekolah harus melayani

semua anak tanpa harus memandang kondisi fisik, intelektual, sosial, emosional, atau keadaan lainnya.

Pelaksanaan pendidikan inklusi ditujukan untuk pengembangan kurikulum, pelatihan guru, kapasitas bangunan atau lokal serta kerja sama dengan pihak- pihak terkait. Salah satu sekolah yang ditetapkan sebagai sekolah inklusi adalah Sekolah Dasar Negeri 14 Pakan Sinayan Payakumbuh. Adapun sasaran sekolah penyelenggara pendidikan inklusi yang ditunjuk berkewajiban menerima peserta antara lain peserta didik yang normal dan peserta didik yang berkebutuhan khusus.

Guru memiliki peranan yang strategis dan merupakan kunci keberhasilan untuk mencapai tujuan kelembagaan sekolah karena guru adalah pengelola kegiatan belajar mengajar (KBM) bagi para siswanya. Kegiatan belajar mengajar akan efektif apabila tersedia guru yang sesuai dengan kebutuhan sekolah baik jumlah, kualifikasi maupun bidang keahliannya.

Dalam setting inklusi, guru terbagi pada tiga bagian yaitu guru kelas, guru bidang studi, dan guru pembimbing khusus. Guru kelas bertanggung jawab pada pengelolaan kelas dan administrasi kelasnya. Guru bidang studi merupakan guru yang mengajar pada bidang studi tertentu yang sesuai dengan kualifikasinya. Sedangkan guru pembimbing khusus adalah guru yang memiliki pengetahuan dan keahlian dalam bidang anak- anak kebutuhan khusus yang membantu atau bekerjasama dengan guru sekolah reguler dalam menciptakan pembelajaran yang inklusi.

Pada sekolah inklusi yang paling berperan dalam proses pembelajaran anak berkebutuhan khusus adalah guru kelas, guru bidang studi dan guru pendamping khusus (GPK). Karena mereka yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran anak setiap harinya. Pada proses pembelajaran disekolah inklusi, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan persiapan yang biasa dipersiapkan dan setiap anak mendapatkan layanan termasuk anak berkebutuhan khusus (ABK). Apabila ABK mendapatkan kesulitan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi, maka ABK tersebut bisa datang ke ruang bimbingan khusus untuk mendapatkan bimbingan dari GPK. Guru pendamping khusus juga diharapkan dapat mendampingi ABK di dalam kelas pada mata pelajaran tertentu yang tidak bisa diatasi oleh guru bidang studi. GPK juga berperan sebagai penghubung komunikasi sebagai guru bidang studi dengan siswa, antara orang tua siswa dengan guru, psikolog atau dokter. Ketiga guru tersebut harus bekerja sama untuk memecahkan kesulitan yang dialami oleh ABK dalam belajar dan berbaaur dengan teman sebayanya supaya proses pembelajaran lancar dan efektif.

Berdasarkan hasil *grand tour* yang penulis lakukan di Sekolah Dasar Negeri 14 Pakan Sinayan Payakumbuh terdapat 14 oarang guru yang mengajar di SDN tersebut, satu kepala sekolah, satu orang guru GPK, satu guru honor, satu tata usaha dan 10 orang guru tetap. Di SDN 14 pakan Sinayan ini terdapat 225 murid yang termasuk ABK, murid ABK tercatat 30 orang, ruangan yang ada di sekolah tersebut terdapat delapan ruangan, satu

ruangan kantor, enam ruangan kelas dan ruangan GPK. Berdasarkan hasil observasi penulis di sekolah bahwa guru pendamping khusus yang berada di SDN 14 Pakan Sinayan tidak berada ditempat setiap hari, GPK hanya hadir dua atau tiga kali dalam seminggu dan pada saat ini penulis mendapatkan informasi bahwa GPK tidak lagi mengajar di SDN 14 Pakan Sinayan dikarenakan GPK bertugas kembali di SLB B, sehingga guru reguler yang harus melaksanakan tugas GPK untuk mengambil alih peran dari GPK.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah dan pihak sekolah, ketika guru GPK tidak berada di sekolah hanya guru-guru reguler yang menangani anak dengan sebisanya. Ketika penulis melihat kedalam kelas dan mengamati guru kelas hanya membiarkan anak apabila si anak tidak bisa di tegur. Ketika penulis memasuki kelas yang lain hal yang sama dilakukan oleh guru hanya membiarkan anak apabila anak sulit untuk di tegur dan bahkan guru memarahi.

Ketika penulis melakukan observasi kedalam kelas 1 penulis melihat kondisi saat belajar dan keadaan ruangan kelas nya sempit dikarenakan dalam satu kelas terdapat 45 murid, yang tehitung ada ABK didalamnya, dilihat dari proses belajar mengajar dengan kepadatan murid yang dalam satu meja berisi empat dan tiga anak yang duduk, dan anak yang ABK duduk sering mengamuk karena padatnya lokal dalam belajar, suasana itu membuat guru kewalahan dan terkadang hanya membiarkan dan sesekali memegang anak untuk menyuruhnya diam. Penulis melihat guru sangat kewalahan dalam menghadapi ABK dengan kondisi dan tata rungan kelas yang sempit dan

murid yang padat. Kurangnya sarana dan prasarana di sekolah ini juga menyebabkan tidak efektifnya proses pembelajaran.

Untuk itu berdasarkan grand tour yang penulis lakukan dilapangan penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui bagaimana pelaksanaan inklusi di SDN 14 Pakan Sinayan Payakumbuh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka perlu dirumuskan masalah dalam penelitian ini yakni “Bagaimanakah Pelaksanaan Inklusi di SDN 14 Pakan Sinayan Payakumbuh?”.

C. Fokus Penelitian

Karena begitu banyak yang harus dilakukan pada pelaksanaan inklusi maka Sesuai dengan rumusan masalah, maka fokus penelitian ini adalah

1. Cara mengidentifikasi anak yang akan di terima di sekolah tersebut
2. Kurikulum yang digunakan di SDN 14 Pakan Sinayan Payakumbuh
3. Tanggung jawab dan peranan guru
4. Sarana dan prasarana

D. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan- pertanyaan yang akan di jawab dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana cara guru dalam mengidentifikasi anak yang akan di terima di sekolah SD Negeri 14 Pakan inayan Payakumbuh ?
2. Kurikulum apa yang di gunakan di SDN 14 Pakan Sinayan Payakumbuh?

3. Bagaimana tanggung jawab dan peranan guru di SDN 14 Pakan Sinayan Payakumbuh ?
4. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di SDN 14 Pakan sinayan Payakumbuh ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang :

1. Cara guru dalam mengidentifikasi anak yang akan di terima di sekolah tersebut
2. Kurikulum yang di gunakan di SDN 14 Pakan Sinayan Payakumbuh
3. Tanggung jawab dan peranan guru di SDN 14 pakan Sinayan Payakumbuh
4. Sarana dan prasarana yang ada di SDN 14 Pakan sinayan Payakumbuh

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan inklusi di SDN 14 Pakan Sinayan Payakumbuh yaitu:

1. Bagi peneliti, untuk meningkatkan pengetahuan tentang pelaksanaan inklusi di SDN 14 Pakan Sinayan Payakumbuh
2. Bagi guru kelas, sebagai bahan masukan untuk memberikan layanan ketika di dalam kelasnya terdapat anak berkebutuhan khusus dan membentuk kerja sama yang baik dalam mengajar.

3. Bagi guru bidang studi, untuk pedoman bagi guru bidang studi ketika mengajar di kelas yang terdapat anak berkebutuhan khusus dan memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan anak.
4. Bagi guru pembimbing khusus (GPK), sebagai bahan masukan agar semua tugas dan tanggung jawab GPK dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan.
5. Bagi kepala sekolah, sebagai acuan untuk membangun dan membina sekolah inklusi agar pendidikan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan pendidikan.
6. Bagi orang tua, sebagai bahan informasi untuk lebih meningkatkan kerja sama dengan pihak sekolah dalam pelaksanaan inklusi kearah yang lebih baik.
7. Bagi pemerintah, sebagai pertimbangan untuk menggalakan pengangkatan guru pembimbing khusus dan penyelenggaraan sekolah- sekolah inklusi, agar semua anak dapat bersekolah dan mendapat pendidikan yang sama dan layak untuknya.